

# PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LITERASI PPN, PENGENDALIAN DIRI, DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA AKUNTANSI DI JAWA TIMUR

Oleh :  
Ajeng Eka Rahmanti (1021910005)

Dosen pembimbing :  
HUSNUNNIDA MAHARANI, S.E., M.S.A.



## DESKRIPSI

Perilaku konsumtif banyak ditemukan pada remaja, karena remaja saat ini terkunci dalam kehidupan yang boros. Banyak remaja yang mengabaikan literasi keuangan yang dibutuhkan untuk dapat mengetahui cara mengelola dan merencanakan keuangan setiap orang. Adapun satu cabang dari literasi keuangan yaitu literasi pajak yang merupakan pengetahuan mengenai perpajakan, salah satu pajak yang harus dibayar oleh orang pribadi adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Literasi PPN dapat mempengaruhi pada perilaku konsumtif yang berkepanjangan. Semakin banyak keinginan untuk membeli barang maka, semakin tinggi nilai pajak yang dihasilkan. Pengendalian diri merupakan salah satu upaya untuk terhindar dari perilaku konsumtif. Pengendalian diri merupakan kemampuan untuk mengendalikan, mengambil keputusan, dan mengambil tindakan efektif yang akan memungkinkan individu tersebut membuat keputusan pengeluaran yang tepat sehingga tidak terjadi perilaku konsumtif. Diperkuat dengan adanya rekomendasi dari sosial media membuat pengendalian diri untuk tidak berperilaku konsumtif sangat sulit dilakukan. Dengan semakin canggihnya metode pembayaran yang dilakukan karena adanya financial technology yang mendukung, maka gaya hidup digital telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, seperti berbelanja online. Di dunia digital saat ini, berbelanja bukan hanya sekedar transaksi tunai, tetapi juga dompet digital, salah satu produk fintech. Saat ini fintech mudah-mudahan digunakan dengan berbagai fitur dan manfaat yang dimiliki, kemudahan penggunaan aplikasi fintech dapat mempengaruhi perilaku konsumtif.



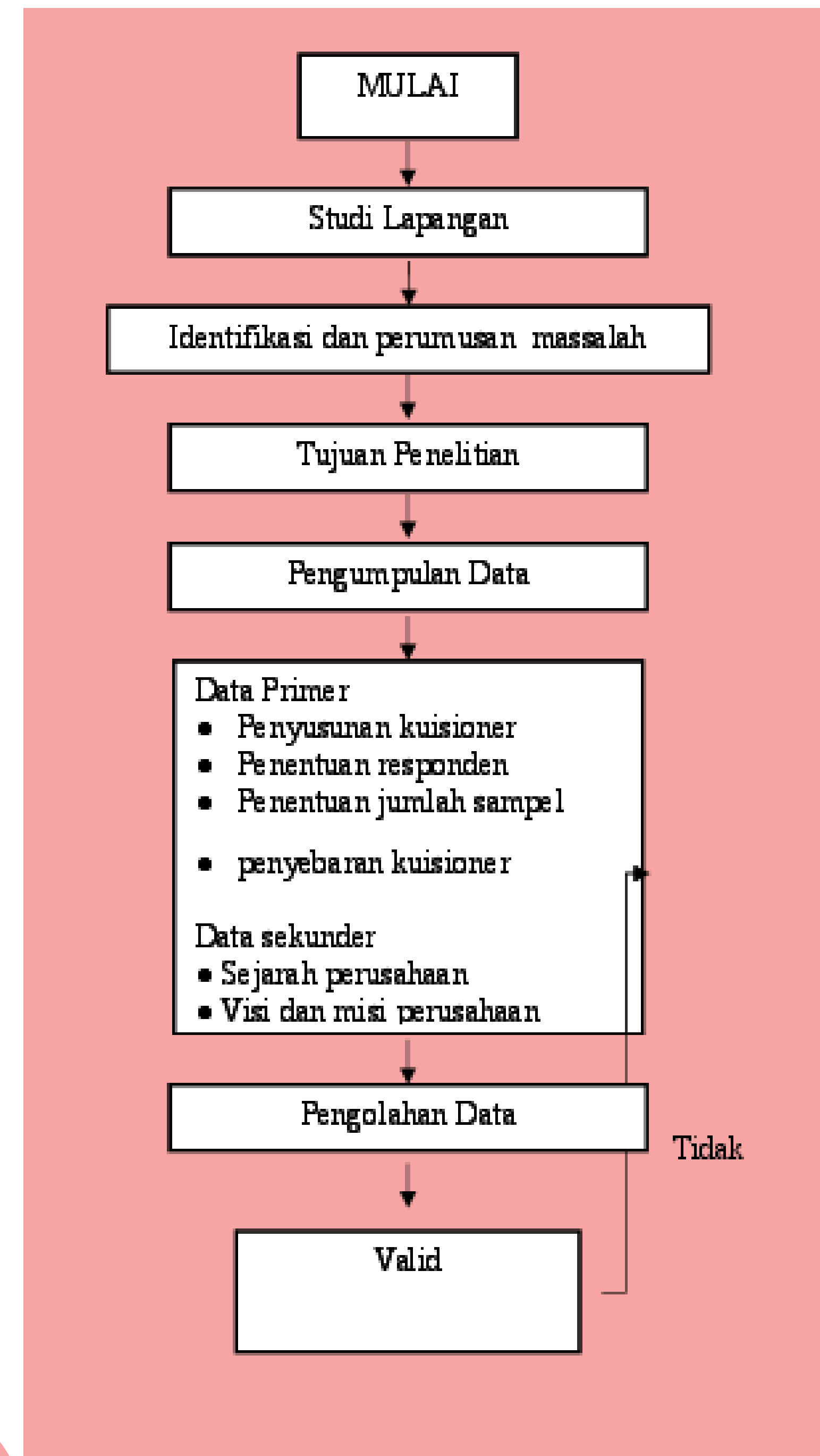
## KESIMPULAN

- Literasi keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, dengan nilai signifikansi sebesar 0,032, lebih kecil dari 0,05 atau  $T_{hitung} 2,181 > T_{tabel} 1,984$ . Dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima.
- Literasi PPN tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, dengan nilai signifikansi sebesar 0,229 dan lebih besar dari 0,05 atau  $T_{hitung} -1,211 < T_{tabel} 1,984$ . Dengan demikian hipotesis kedua (H2) ditolak.
- Pengendalian diri tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, dengan nilai signifikansi sebesar 0,427 yang nilainya lebih besar dari 0,05 atau  $T_{hitung} 0,797 < T_{tabel} 1,984$ . Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) ditolak.
- Financial technology berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 atau  $T_{hitung} 4,173 > T_{tabel} 1,984$ . Dengan demikian hipotesis keempat (H4) diterima.

## RUMUSAN MASALAH

- Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Jawa Timur?
- Apakah literasi Pajak Penambahan Nilai (PPN) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Jawa Timur?
- Apakah pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Jawa Timur?
- Apakah financial technology berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Jawa Timur?

## METODE PENELITIAN



## ANALISIS dan HASIL

Variabel	Unstandardized coefficients		t	Sig
	Koefisien (B)	Std.error		
(constant)	6,452	1,448	4,457	0,000
Literasi keuangan (X1)	0,185	0,085	2,181	0,032
Literasi PPN (X2)	-0,083	0,068	-1,211	0,229
Pengendalian diri (X3)	0,057	0,071	0,797	0,427
Financial technology (X4)	0,332	0,080	4,173	0,000

### 1. Literasi Keuangan

Hasil statistik uji t untuk variabel literasi keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,032, lebih kecil dari 0,05 atau  $T_{hitung} 2,181 > T_{tabel} 1,984$ , diketahui  $T_{tabel} 1,984$  dari  $\text{sig } \alpha = 0,05$  dan  $df = n-k-1 = 103-4-1 = 98$ , diperoleh  $T_{tabel} = 1,984$ . Sehingga H1 : literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif, diterima.

### 2. Literasi PPN

Hasil statistik uji t untuk variabel literasi PPN dengan nilai signifikansi sebesar 0,229 dan lebih besar dari 0,05 atau  $T_{hitung} -1,211 < T_{tabel} 1,984$ , diketahui  $T_{tabel} 1,984$  dari  $\text{sig } \alpha = 0,05$  dan  $df = n-k-1 = 103-4-1 = 98$ , diperoleh  $T_{tabel} = 1,984$ . Maka H2 : literasi PPN berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif, ditolak.

### 3. Pengendalian Diri

Hasil statistik uji t untuk variabel pengendalian diri dengan nilai signifikansi sebesar 0,427 yang nilainya lebih besar dari 0,05 atau  $T_{hitung} 0,797 < T_{tabel} 1,984$ , diketahui  $T_{tabel} 1,984$  dari  $\text{sig } \alpha = 0,05$  dan  $df = n-k-1 = 103-4-1 = 98$ , diperoleh  $T_{tabel} = 1,984$ . Dengan demikian H3 : pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif, ditolak.

### 4. Financial technology

Hasil statistik uji t untuk financial technology dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 atau  $T_{hitung} 4,173 > T_{tabel} 1,984$ , diketahui  $T_{tabel} 1,984$  dari  $\text{sig } \alpha = 0,05$  dan  $df = n-k-1 = 103-4-1 = 98$ , diperoleh  $T_{tabel} = 1,984$ . Sehingga H4 : financial technology berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif, diterima.